



*Pelatihan bagi karyawan yang berjumlah banyak serta pelatihan mengenai keterampilan khusus sesuai bisnis yang dijalankan perusahaan akan sangat baik jika dilakukan sendiri oleh pelatih dari dalam perusahaan. Untuk itu diperlukan in-house trainer yang handal. Training ini akan menggunakan metode experiential learning yang menitik beratkan pada konsep pengalaman. Keterampilan mengajar dengan dasar EL yang efektif akan mampu mengubah pola perilaku dan sikap karyawan dalam menerima, mendukung, dan memanfaatkan perubahan dan tantangan yang terjadi pada lingkungan bisnis di abad 21.*

**Materi bahasan:**

1. Profil & karakteristik trainer yang efisien.
2. Skill yang harus dimiliki seorang trainer: Mempertahankan tingkat atensi peserta.
3. Proses komunikasi dalam pengajaran: Proses mengajar, peran bahasa tubuh, ekspresi muka dan intonasi suara dalam menguatkan pemahaman peserta training terhadap materi pembelajaran.
4. Dynamic presentation: Melibatkan peserta dalam situasi belajar.
5. Menjawab pertanyaan dan mengatasi penolakan peserta.
6. Tinjauan konsep dan tujuan-tujuan EL.
7. Mengenali hambatan diri dan lingkungan bagi EL.
8. Metode yang dikembangkan dalam EL: Observasi, simulasi, asistensi, pendampingan, kerjasama team, praktek lapangan.
9. Keterampilan pokok mendisain EL: Formulasi konsep sampai proposal.
10. Pengujian formula dan evaluasi program pada situasi baru.
11. Competency based

**Metode pelatihan:** Pembahasan konsep, diskusi kasus, latihan/role play.

**Target peserta:**

1. Trainer, human resources representatives, course developers.
2. Para manajer dan supervisor yang dipersiapkan menjadi in-house trainer.
3. Mereka yang bertanggung jawab dalam program pelatihan di perusahaannya.